

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari atau 40 minggu (Yuli, 2017). Pada prosesnya terjadi perubahan fisiologis pada kehamilan antara lain perubahan pada system reproduksi, system sirkulasi darah, system pernafasan, system perkemihan, system endokrin dan system gastrointestinal. Perubahan fisiologis tersebut mengakibatkan ketidaknyamanan pada ibu hamil (Prawirohardjo, 2014).

Salah satu rasa ketidaknyamanan pada masa kehamilan trimester tiga adalah nyeri punggung bawah. Nyeri punggung akibat kehamilan merupakan suatu sindroma klinis yang ditandai dengan gejala utama rasa nyeri atau perasaan lain yang tidak enak di daerah tulang belakang dari rusuk terakhir sampai bagian pantat atau anus (Wahyuni, 2012).

Berdasarkan data register di PMB “AM” dari bulan Januari-Maret 2021 didapatkan data kunjungan ibu hamil sebanyak 167 orang. Dimana pada TM I sebanyak 48 orang (28,7%), TM II 57 orang (34,1%) dan TM III 62 orang (37,1%). Dari 62 orang ibu hamil TM III ada sebanyak 25 orang (40,3%) ibu hamil tanpa keluhan dan 37 (59,6%) orang ibu hamil dengan keluhan antara lain sering buang air kecil sebanyak 12 orang (19,3%), oedema dependen

sebanyak 9 orang (14,5%), dan keluhan yang paling sering terjadi yaitu nyeri punggung bawah sebanyak 16 orang (25,8%).

Penyebab nyeri punggung bawah yang banyak dialami oleh ibu hamil TM III seperti peningkatan berat badan selama kehamilan, perubahan postur tubuh, peregangan otot rectus abdominalis, stress dan emosional (Johnson, 2014). Nyeri punggung bawah bila tidak ditangani dapat mengakibatkan ibu menjadi lelah baik secara fisik dan emosional, dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, meningkatkan resiko nyeri punggung saat melahirkan dan nyeri punggung kronis setelah melahirkan akan lebih sulit untuk disembuhkan jika stabilitas otot dan pelvis tidak segera pulih yang akan bisa berdampak pada kesehatan ibu dan bayi (Wahyuni, 2012).

Peran bidan untuk mengatasi nyeri punggung bawah antara lain dengan mengajak ibu untuk melakukan senam hamil, memberikan manual terapi seperti pijat atau mobilisasi, dan juga bisa melakukan kompres hangat pada bagian punggung untuk menurunkan rasa nyeri dan memberikan relaksasi (Chyntya, 2014). Pada masa pandemi covid 19 ini khususnya di Era Adaptasi Kebiasaan Baru yaitu pelayanan antenatal (Antenatal Care/ANC) pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3. Pemerintah juga mengupayakan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang biasa disebut asuhan komprehensif atau Continuity of

Care (COC). Asuhan COC merupakan ciri dan tujuan utama pengobatan keluarga yang lebih menitik beratkan kepada kualitas pelayanan pada pasien (keluarga) dengan dapat membantu bidan (tenaga kesehatan) dan merupakan asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pemberian asuhan yang berkesinambungan mulai dari ibu hamil, ibu bersalin, bbl dan ibu nifas. Sehingga pemberian asuhan secara Continuity of Care (COC) dapat mencegah terjadinya angka kesakitan pada ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “RM” G1P0A0 UK 37 Minggu 4 Hari Preskep \cup Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB AM Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I Kabupaten Tabanan Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan “RM” G1P0A0 UK 37 Minggu 4 Hari Preskep \cup Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB AM Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I Kabupaten Tabanan Tahun 2021”?.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa dapat memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “RM” G1P0A0 UK 37 Minggu 4 Hari Preskep \cup Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB AM Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I

Kabupaten Tabanan Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “RM” G1P0A0 UK 37 Minggu 4 Hari Preskep \cup Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB AM Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I Kabupaten Tabanan Tahun 2021.

1.3.2.2 Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “RM” G1P0A0 UK 37 Minggu 4 Hari Preskep \cup Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB AM Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I Kabupaten Tabanan Tahun 2021.

1.3.2.3 Dapat merumuskan analisa data pada Perempuan “RM” G1P0A0 UK 37 Minggu 4 Hari Preskep \cup Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB AM Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I Kabupaten Tabanan Tahun 2021.

1.3.2.4 Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “RM” G1P0A0 UK 37 Minggu 4 Hari Preskep \cup Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB AM Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I Kabupaten Tabanan Tahun 2021.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata yang nantinya dapat di aplikasikan pada dunia kerja.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi kepustakaan dan dapat dijadikan acuan dan pengembangan ilmu kebidanan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan terutama kepada bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan serta untuk mempertahankan kualitas pelayanan terutama pada perempuan yang bertujuan untuk mengurangi AKI dan AKB.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama perempuan hamil, sehingga mampu mencegah terjadinya komplikasi pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

